

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA
PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Kepada Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

HESTI RAHMASARI
0713010022/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan:

HESTI RAHMASARI

0713010022/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM **Tanggal:.....**

NIP. 030.212.028

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman .A. Suwaidi, MSi
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan RasulNya Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Keberhasilan menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Teguh Soedarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih SE, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jwa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ayahanda dan Ibunda, Kakak-kakakku, tiada kata ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena beliaulah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat baik materiil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat-sahabat kuliahku yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat demi kelancaran skripsi ini.
8. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulgis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan san dapat member sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori	20
2.2.1. Modal Kerja	20
2.2.1.1. Pengertian Modal Kerja.....	20
2.2.1.2. Perputaran Modal Kerja	22
2.2.1.3. Efisiensi Modal Kerja	23
2.2.1.4. Jenis-jenis Modal Kerja	24
2.2.1.5. Unsur-unsur Modal Kerja	25

2.2.2. Investasi Dalam Kas	27
2.2.2.1. Pengertian Kas	27
2.2.2.2. Aliran Kas Dalam Perusahaan	28
2.2.2.3. Pengadaan Kas	30
2.2.2.4. Perputaran Kas	31
2.2.3. Investasi Dalam Piutang	31
2.2.3.1. Pengertian Piutang	31
2.2.3.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Piutang	32
2.2.3.3. Risiko Kredit	33
2.2.3.4. Perputaran Piutang	35
2.2.4. Investasi Dalam Persediaan	37
2.2.4.1. Pengertian Persediaan	37
2.2.4.2. Peranan Persediaan	39
2.2.4.3. Metode Penilaian Persediaan	39
2.2.4.4. Perputaran Persediaan	40
2.2.5. Pengertian Laba Usaha	42
2.2.6. Arti Penting Analisis Keuangan	43
2.3. Kerangka Pikir	44
2.3.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Laba Usaha	44
2.3.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Usaha	45
2.3.3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha	46
2.4. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.2. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel.....	51
3.2.1. Populasi	51
3.2.2. Sampel	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data	54
3.3.1. Jenis-jenis Data Yang Diambil	54
3.3.2. Sumber Data	54
3.3.3. Pengumpulan Data	54
3.4. Uji Kualitas Data	54
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	54
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	57
3.5.1. Teknik Analisis	57
3.5.2. Uji Hipotesis	58
3.5.2.1. Uji Kesesuaian Model	58
3.5.2.2. Uji Parsial	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	65
4.2.1. Uji Normalitas.....	69
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	70
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	73
4.3.1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	73

4.3.2. Uji Hipotesis	75
4.3.2.1. Uji Kesesuaian Model atau Uji F	75
4.3.2.2. Uji Parsial atau Uji t	77
4.4. Pembahasan	79
4.4.1. Implikasi	79
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	81
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat	84
4.4.4. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

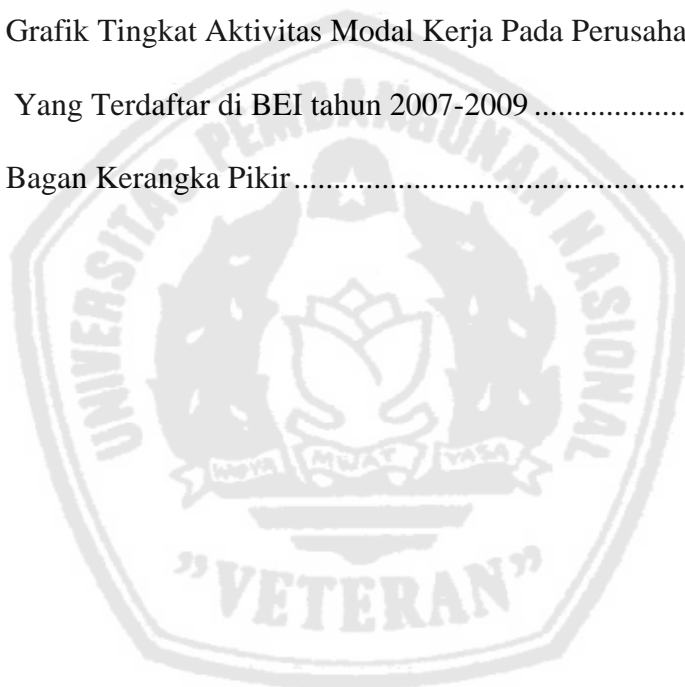
Halaman

Tabel 2.1. Perbedaan Peneliti Terdahulu Dengan Peneliti Sekarang	19
Tabel 3.1. Klasifikasi Durbin Watson	57
Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Perputaran Kas (X_1) Periode 2007-2009	66
Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Perputaran Piutang (X_2) Periode 2007-2009	67
Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Perputaran Persediaan (X_3) Periode 2007-2009	68
Tabel 4.4. Rekapitulasi data Laba Usaha (Y) Periode 2007-2009	69
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolineritas	72
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.8. Hasil Pendugaan parameter Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4.9. Hasil Analisis hubungan Kesesuaian Model.....	76
Tabel 4.10. Koefisien Determinasi (R^2).....	76
Tabel 4.11. Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial.....	77
Tabel 4.12. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang	83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009	4
Gambar 1.2. Grafik Tingkat Aktivitas Modal Kerja Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2009	5
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Tabulasi Data Perputaran Kas (X_1) Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.
- Lampiran 2: Tabulasi Data Perputaran Piutang (X_2) Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.
- Lampiran 3: Tabulasi Data Perputaran Persediaan (X_3) Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.
- Lampiran 4: Tabulasi Data Laba Usaha (Y) Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.
- Lampiran 5: Uji Normalitas, Kolmogorov Smirnov Dengan Program SPSS. 16.0 *For Windows.*
- Lampiran 6: Uji Regresi Linier Berganda, Dengan Program SPSS. 16.0 *For Windows.*
- Lampiran 7: Uji *Nonparametric Correlation Rank Spearman* Dengan Program SPSS. 16.0. *For Windows.*

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA PADA
PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR**

DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Hesti Rahmasari

ABSTRAK

Kegiatan operasi perusahaan dapat digambarkan pada pengelolaan modal kerja. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang serta persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan, dan laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia diketahui pada periode 2007-2009 terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan dagang, sedangkan tingkat aktivitas modal kerja cenderung mengalami penurunan. Adanya fenomena tersebut serta hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap perolehan laba usaha perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta mengetahui mana di antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang berpengaruh dominan terhadap perolehan laba usaha.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007–2009. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian model uji F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba usaha perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis pertama teruji kebenarannya. Selanjutnya dari hasil Uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap laba usaha pada perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis kedua teruji kebenarannya.

Key Word : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Laba Usaha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh suatu seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Didasarkan atas kegiatan utama yang dijalankan secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan menjadi: (a) perusahaan jasa, (b) perusahaan dagang, (c) perusahaan industri (Soemarso, 2004: 22)

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan suatu produk dan aktivitas perusahaan dagang untuk menghasilkan pendapatan yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang (Warren dan Reeve, 2005: 298). Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang dan disimpan untuk sementara waktu, kemudian dikeluarkan untuk dijual kembali kepada pelanggan dengan tujuan mendapatkan pendapatan atau laba usaha.

Tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang optimal dalam menjalankan usahanya. Laba perusahaan yang diperoleh untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) dari

perusahaan tersebut. *Going concern* merupakan salah satu konsep penting akuntansi konvensional. Inti *going concern* terdapat pada neraca (*Balance Sheet*) perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya, sehingga dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan (<http://www.ajidedim.com>).

Kegiatan operasi perusahaan dapat digambarkan pada pengelolaan modal kerja, pengelolaan modal kerja meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar. Komposisi modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan, investasi jangka pendek, biaya yang dibayar dimuka. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena modal kerja yang berlebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan (Hernawati, 2007).

Munawir (2002: 80) untuk menilai keefektifan modal kerja dapat menggunakan rasio antara total penjualan dengan modal kerja dengan modal kerja rata-rata (*working capital turnover*). Rasio ini dapat menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan, dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah (Rp) modal kerja. Perputaran yang lama menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Lamanya periode perputaran tergantung dari sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan, lama atau cepatnya perputaran ini juga akan

menentukan besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Komponen modal kerja tersebut adalah kas dan bank, piutang dan persediaan (Riyanto, 1997: 62).

Dengan demikian makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan, dan laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Laba yang diterima adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha, laba usaha yang diperoleh samata-mata dari kegiatan utama perusahaan (Soemarso, 2004: 227).

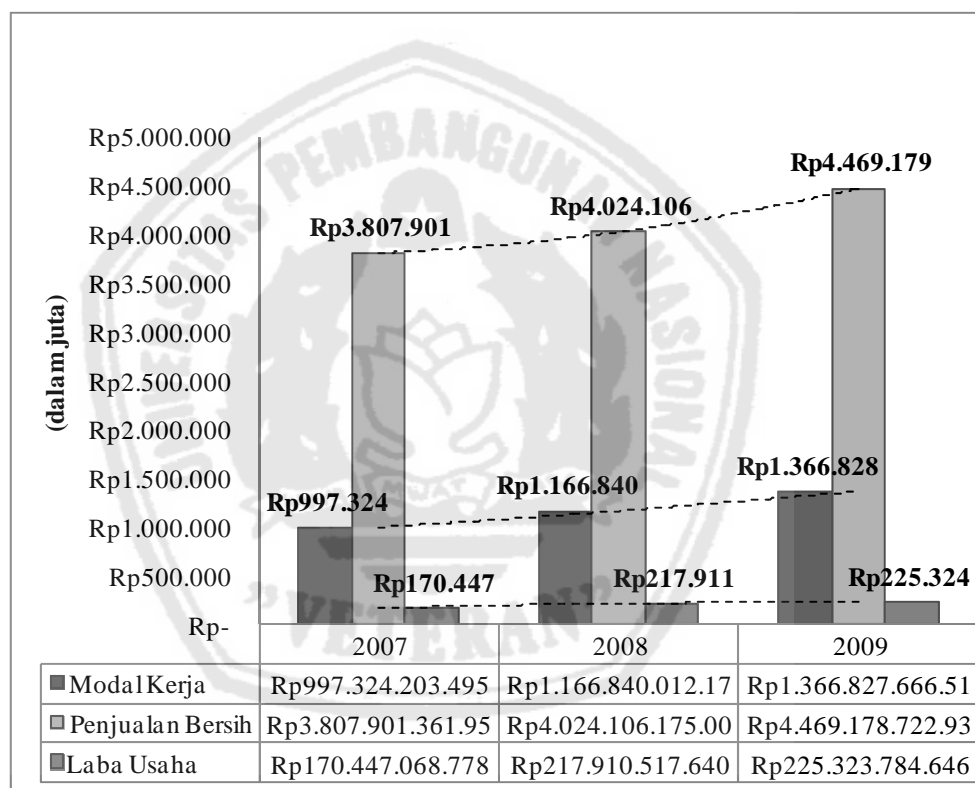
Penulis dalam penelitian ingin memilih perusahaan *dagang (trade retail)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 sebagai objek penelitian. Pemilihan perusahaan dagang (*trade retail*) dikarenakan perusahaan ini selalu mempunyai kinerja keuangan dan tingginya persaingan perusahaan dagang (*trade retail*). Dalam kenyataannya perusahaan dagang semakin banyak, dengan munculnya gedung pertokoan seperti *mall*, *minimarket*, *supermarket*, disekitar lingkungan kita, sedangkan harga kebutuhan pokok selalu mengalami kenaikan.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia perusahaan dagang yang terdaftar memiliki kinerja keuangan yang

menggambarkan *trend* yang selalu meningkat secara fluktuaktif mengenai modal kerja, penjualan bersih, dan laba usaha selama tahun 2007-2009 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1.

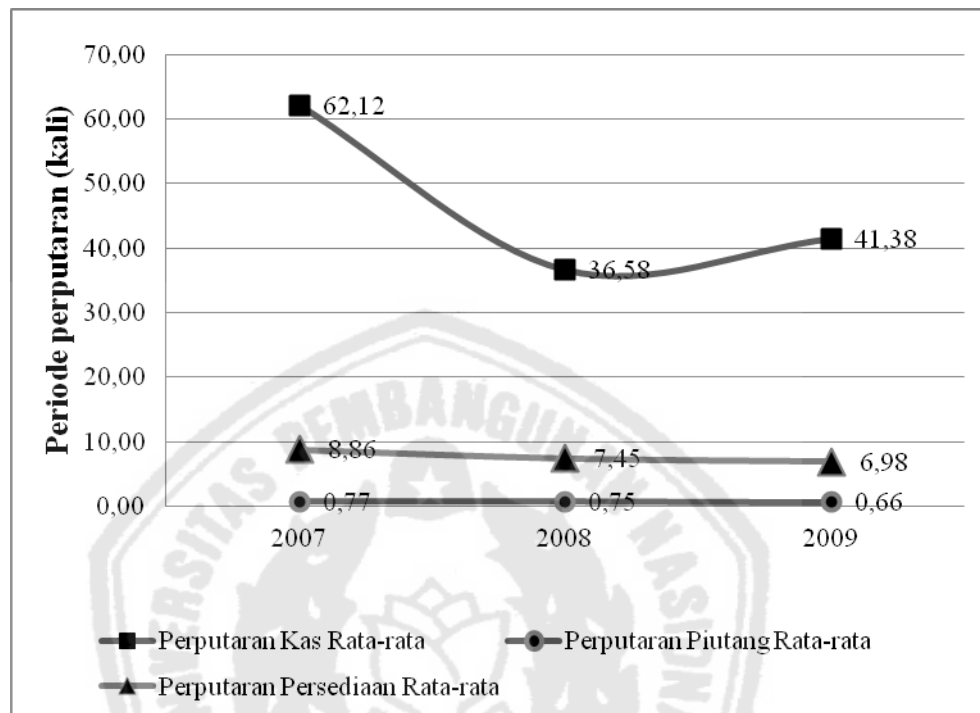
Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI

Sedangkan tingkat aktivitas modal kerja pada Perusahaan dagang yang Terdaftar di BEI selama tahun 2007-2009 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.2.
Grafik Tingkat Aktivitas Modal Kerja Pada Perusahaan Dagang yang
Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI

Penelitian Hernawati (2007) efisiensi modal kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2002-2005. Pada penelitian Hastuti (2010) menunjukkan bahwa periode perputaran persediaan, rasio lancar, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh dalam pencapaian profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Leni (2007) yaitu pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap perolehan laba usaha, hanya perputaran kas

dan perputaran persediaan terbukti kebenarannya, untuk perputaran piutang tidak dapat terbukti pengaruh terhadap perolehan laba usaha pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Jakarta. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, Aditya (2008) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha, sedangkan yang mempunyai pengaruh dominan terhadap laba usaha adalah perputaran piutang terhadap perolehan laba usaha pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa efisiensi modal kerja dapat mempengaruhi pencapaian profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEJ, pada perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perputaran kas dan perputaran persediaan mempengaruhi perolehan laba pada perusahaan Otomotif di BEJ, dan hanya perputaran piutang yang mempengaruhi perolehan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kenyataan tersebut menyimpang dari teori yang ada, dimana secara teori Riyanto (1997: 69) persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Kesalahan apa pun dalam persediaan akan mempengaruhi,

baik neraca maupun laporan laba rugi. Kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan akan menyebabkan salah saji untuk persediaan akhir, aset lancar, jumlah aset dalam neraca, kesalahan dalam persediaan juga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan laba kotor dalam laporan laba rugi (Reeve dan Warren, 2009: 360).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap perolehan laba usaha pada perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Manakah diantara ketiga variabel, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap perolehan laba usaha pada perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan membuktikan secara empiris dari pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap perolehan laba usaha.
2. Menganalisis secara empiris dan menganalisis adanya pengaruh dominan terhadap laba usaha diantara variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi dalam bidang analisa laporan keuangan terutama hal-hal dengan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap perolehan laba usaha.

Manfaat dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya khususnya kas, piutang, dan persediaan beserta perputarannya. Maka untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efisiensi modal kerja dan laba perusahaan.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap laba usaha pada perusahaan Dagang (trade retail) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan bagi perolehan laba usaha suatu perusahaan.

